

ABSTRAK

Penelitian “Dialog Tekstual Kumpulan Puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul dengan Kumpulan Puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani ” bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan struktur pola-pola dalam puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul dan struktur pola-pola dalam puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani. Pencarian kesamaan struktur pola puisi menggunakan kajian intertekstualitas yang dikemukakan oleh Culler dengan tujuan menghubungkan antar kedua kumpulan puisi dengan menganalisis struktur fisik dan batin yang terdapat pada tiap puisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencarian hubungan intertekstualitas pada kumpulan puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul dengan kumpulan puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani adalah kesamaan struktur lahir dan batin puisi yang menjadi tolak ukur terbentuknya dialog hubungan intertekstualitas yang terbangun atas kumpulan puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul dengan kumpulan puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani sehingga memberi kesimpulan bahwa lahirnya kumpulan puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani adalah sebuah respon hasil karya yang terbentuk atas pembacaan kumpulan puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul.

Kata kunci: puisi, struktur, intertekstualitas

ASBTRACT

The research "Dialog Tekstual Kumpulan Puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* karya Wiji Thukul dengan Kumpulan Puisi *Kau Berhasil Jadi Peluru* karya Fitri Nganti Wani" aims to identify the structural similarities of the patterns in the poem *Aku Ingin Jadi Peluru* by Wiji Thukul and the structure of the patterns in the poem *Kau Berhasil Jadi Peluru* by Fitri Nganti Wani. The search for similarities in the structure of poetry patterns uses the intertextuality study proposed by Culler with the aim of connecting the two collections of poetry by analyzing the physical and mental structures contained in each poem. The results of this study indicate that the search for intertextual relationships in the collection of poems *Aku Ingin Jadi Peluru* by Wiji Thukul with a collection of poems *Kau Berhasil Jadi Peluru* by Fitri Nganti Wani is the similarity of the outer and inner structure of poetry which is the benchmark for the formation of intertextual relationship dialogue that is built on a collection of poems *Aku Ingin Jadi Peluru* by Wiji Thukul with a collection of poems *Aku Ingin Jadi Peluru* by Fitri Nganti Wani, thus concluding that the birth of a collection of poems *Kau Berhasil Jadi Peluru* by Fitri Nganti Wani is a response to the work formed by reading Wiji's collection of poems *Aku Ingin Jadi Peluru* by Wiji Thukul.

Kata kunci: poem, sctructure, intertextuality